

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penggunaan bahasa pada spanduk Polres Madiun Kota, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan ejaan terdiri atas 3 bagian, yaitu:
 - a. Penggunaan huruf kapital, terkait dengan kesalahan penggunaan huruf kapital terjadi pada penulisan kata yang seharusnya menggunakan huruf biasa atau menggunakan huruf besar kecil ditulis dengan huruf kapital semua.
 - b. Pilihan kata, terkait dengan penggunaan kata depan *di*.
 - c. Kesalahan penggunaan tanda baca, terkait dengan (a) penggunaan tanda titik (.), (b) penggunaan tanda seru (!), (c) penggunaan tanda koma (,), (d) penggunaan huruf miring (/), (e) penggunaan tanda pisah (–), (f) penggunaan tanda garis miring (/), (g) penggunaan tanda petik tunggal ('...'), dan (h) penggunaan tanda hubung (-).
2. Kesalahan penggunaan kata, meliputi penggunaan kata baku dan kata tidak baku. kesalahan penggunaan kata tidak baku terjadi pada penggunaan kata yang seharusnya menggunakan kata baku tetapi tidak menggunakan kata tidak baku.

Contoh: *baca* ⇔ *membaca* ⇔ Terjadi pelepasan awalan *mem-* pada kata *berimbuhan*.
3. Kesalahan penggunaan kalimat, (1) meliputi kalimat perintah dan (2) kalimat berita.

Kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.

Contoh:

Kalimat perintah (1) kurangi kecepatan Anda memasuki kawasan rawan kecelakaan lalu lintas!

⇔(1a) kurangi kecepatan. Anda memasuki kawasan rawan kecelakaan berlalu-lintas⇔(1) kurangi kecepatan!

(2) Anda memasuki kawasan rawan kecelakaan berlalu-lintas!

⇔kalimat (1) merupakan kalimat sambungan dua kalimat yang rancu dan penggunaan bentuk tidak baku berlalu-lintas pembetulannya terdapat (1a) menunjukkan bahwa terdapat dua kalimat, yaitu kalimat perintah (1a.1) kalimat berita (1a.2)

Kalimat berita (kalimat deklaratif) adalah kalimat yang isinya membritahukan sesuatu kepada pembaca/pendengar.

Kalimat berita (2) 100 meter lagi daerah laka⇔

(2a) 100 meter lagi Anda akan memasuki daerah laka.

⇔kalimat (2) terdapat kesalahan karena tidak ada subjek Anda dan predikat memasuki jadi pembetulannya terdapat pada (2a) dengan menambahkan subjek Anda dan predikat memasuki.

4. Tujuan pemasangan spanduk terdiri atas 3 bagian yaitu:
 - a. Spanduk peringatan, yaitu meliputi: (a) berhati-hati terdapat 4 data yang ditandai dengan kata 100 lagi, waspadalah, (b) larangan terdapat 4 data yang ditandai dengan kata, jangan, tidak, jangan ngebut, (c) , berlalu lintas terdapat 3 data yang ditandai dengan kata jangan diterobos, kurangi kecepatan, patuhilah, (d) peringatan taat peraturan berkendara terdapat 2 data yang ditandai dengan kata mulai sekarang, wajib menyalakan lampu di siang hari dan malam hari, (e) keamanan kendaraan terdapat 2 data yang ditandai dengan kata ingat, dan kata awas, (f) keselamatan berkendara terdapat 2 data, ditandai kalimat

yang berisikan kalimat peringatan dan an kata awas, (g) peringatan dan perintah terdapat 1 data yang ditandai dengan kata awas, dan (h) ucapan selamat dan peringatan terdapat 1 data dapat ditandai dengan kata selamat, hai-hati dan waspadalah.

- b. Spanduk pemberitahuan, yaitu meliputi: (a) pemberitahuan kegiatan Polres Madiun Kota terdapat 2 data, (b) pemberitahuan keamanan terdapat 1 data, (c) pemberitahuan persiapan pelaksanaan Pilkada tahun 2018 terdapat 1 data, (d) pemberitahuan Hut Polwan terdapat 1 data. Penanda bahwa spanduk tersebut merupakan spanduk pemberitahuan yaitu dapat ditandai dengan kalimatnya yang merupakan kalimat berita.
- c. Spanduk perintah, yaitu: bagi pemilik kendaraan bermotor agar memarkir kendaraan di tempat yang lebih aman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu, mengembangkan, serta bermanfaat bagi pembaca, pengajar bahasa dan sastra Indonesia, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penggunaan bahasa pada spanduk.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meneliti penggunaan bahasa pada spanduk selanjutnya.

3. Bagi penulis spanduk, sekiranya sebelum menggunakan spanduk sebagai media penerang/penyampaian informasi, harus diperhatikan terlebih dahulu penggunaan bahasa yang baik dan benar agar tidak tercipta makna yang salah.
4. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis penggunaan bahasa pada spanduk.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.

Departemen Kependidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Kependidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

https://id.wikipedia.org/wiki/spanduk_internet diakses pada 19 Agustus 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/puebi_internet diakses 19 Agustus 2017.

<https://www.strukturkalimat.com> diakses 5 September 2017.

<http://percetakanjakarta.id/pengertian-spanduk> diakses 3 Desember 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/spanduk_internet diakses 15 Oktober 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/puebi_internet *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) No 50 tahun 2015. Diakses pada 7 November 2017.

<http://kbbi.web.id/spanduk> diakses pada 11 November 2017.

<http://percetakanjakarta.id/pengertian-spanduk> diakses pada 11 Noveber 2017.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.

Kusno, B.S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Pt Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 1990. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung. PT Rosdakarya.

Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.

Sutopo, H.B. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret University.